

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu penelitian bisa disebut sebagai penelitian ilmiah jika dicoba dengan memakai metode, karena secara *universal* metode penelitian dimaksud sebagai metode ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.¹ Jadi secara *universal*, metode penelitian dimaksud sebagai metode ilmiah guna memperoleh data dan tujuan serta kegunaan tertentu. Metode penelitian bermakna sebagai strategi yang dilakukan oleh para peneliti guna mengumpulkan serta menganalisis data untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.²

Pengertian yang lain metode penelitian dapat dimaksud selaku metode ilmiah guna memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemui, dikembangkan, serta dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan guna menguasai, memecahkan, serta mengestimasi permasalahan. Pada dasarnya dalam setiap penelitian senantiasa membutuhkan data yang lengkap serta objektif dan metode ataupun teknik tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti. Bersumber pada objek penelitian yang sudah dikemukakan, maka penelitian ini memakai metode deskriptif analitis. Menurut Mohd Nazir metode deskriptif analitis ialah sesuatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, sesuatu objek, keadaan, sistem

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019b), 305.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada 2014), 12.

pemikiran, maupun sesuatu kejadian pada masa saat ini guna membuat deskripsi ataupun cerminan secara sistematis serta akurat mengenai fakta yang terjadi.³

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Sugiono menjelaskan pendekatan kualitatif ialah sesuatu pendekatan guna memperoleh data mendalam di lapangan, sesuatu data yang memiliki makna. Makna merupakan data yang sebenarnya. Data yang pasti yang merupakan sesuatu nilai dibalik data yang tampak. Kemudian Sugiono menjelaskan kembali bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴ Kategori data yang dipakai penulis dalam penelitian ini merupakan menggunakan data primer. Data primer ialah data yang berupa teks hasil wawancara yang penulis dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan *informant* atau yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data bisa direkam maupun dicatat oleh peneliti.

Bersumber pada konsep di atas, alasan penulis atau peneliti mengambil metode deskriptif analisis yakni suatu metode dalam mengkaji status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, maupun sesuatu kejadian pada masa saat ini guna membuat gambaran secara sistematis serta akurat mengenai fakta-fakta yang berlangsung, karena peneliti berkeinginan menjelaskan juga menggambarkan dampak suami yang kecanduan *games online* terhadap

³ Mohd Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

⁴ Sugiyono, *metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, 9.

keharmonisan keluarga di Desa Daditunggal secara fakta dan apa adanya tanpa unsur rekayasa berdasarkan kajian konseptual.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendekatan penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan idealnya diperlukan. Kehadiran peneliti di objek penelitian sangat diperlukan, karena dengan adanya peneliti mendapatkan informasi yang sebenarnya tentang objek penelitian tanpa penambahan dan tanpa perencanaan. Selain itu, dengan adanya peneliti, terjadi interaksi yang erat antara peneliti dengan objek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam penelitian ini, keberadaan peneliti di lingkungan penelitian berupa menemukan dan menggunakan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian melalui metode wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti adalah pengamat penuh dan diketahui subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu Desa Daditunggal, Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informan yang di peroleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data penelitian kualitatif dapat berupa orang, benda, dokumen, atau suatu proses kegiatan di dalamnya dan lain-lain. Sumber data

juga disebut dengan suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi atau informan. Berarti data primer juga dapat diartikan sebagai data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.

Adapun yang dimaksud dengan subjek ataupun informan yaitu orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi-informasi tentang situasi serta keadaan latar ataupun obyek penelitian. Subjek pada penelitian pada dasarnya yakni yang akan menjadi sasaran penelitian.

Pada penelitian ini subjek yang dipakai atau digunakan adalah penduduk Desa Daditunggal, akan tetapi tidak seluruh penduduk Desa Daditunggal dapat menjadi subjek penelitian, sehingga hanya yang memenuhi kriteria saja yang dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini. Afifuddin dan Beni Ahmad menjelaskan dalam pendekatan kualitatif, terdapat beberapa istilah yang dipakai untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang menyebutnya *informant*, karena *informant* memberikan informasi mengenai sesuatu kelompok ataupun entitas tertentu, serta *informant* bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok ataupun entitas tersebut.⁵

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), Cet.1, 88.

Adapun kriteria yang digunakan peneliti untuk dijadikan informan yaitu sebagai berikut:

- a. Suami yang bermain *game online*
- b. Masyarakat yang mempunyai hubungan dekat dengan yang disebut pada point a.
- c. Bertempat tinggal di Desa Daditunggal

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti buku, jurnal, skripsi, dan penelitian lainnya yang berhubungan dengan materi yang diteliti oleh peneliti. Data tersebut merupakan data tambahan yang nantinya akan dikorelasikan atau ditautkan dan digabungkan dengan data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah langkah atau tahapan yang paling strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah agar memperoleh data. Metode atau cara pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam memperoleh data untuk suatu penelitian. Maka dari itu, pengumpulan data diharuskan menggunakan teknik yang benar, tepat juga relevan dengan jenis data yang akan diekstraksi, dan kualitas data sangat tergantung pada kualitas alat yang digunakan dalam pengumpulan data.

1. Observasi

Tim pengembangan ilmu sosial mengatakan bahwa observasi dirasakan secara eksklusif dalam konteks perhatian yang tidak terbagi.

Dalam pengertian lain, mengamati atau mengamati adalah mengamati secara visual, yaitu tanpa bertanya. Mengamati berasal dari bahasa latin yakni yang berarti mengamati serta mengikuti. Mengikuti dan memperhatikan dalam arti hati-hati dan sistematis mengamati tujuan juga perilaku yang diharapkan.⁶ Pengertian observasi yaitu kegiatan menemukan data yang bisa digunakan untuk memberikan diagnosa atau kesimpulan.⁷ Metode observasi adalah teknik atau data yang dikumpulkan dengan mengamati suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non-partisipatif, yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan dari luar subjek apa yang ingin peneliti amati, dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan subjek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau cara pengumpulan atau memperoleh data yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh keterangan lisan melalui mengobrol serta bertatap muka dengan orang yang bisa membagikan penjelasan kepada peneliti. Wawancara ini berfungsi guna memenuhi data yang diperoleh melalui observasi.⁸ Nasution menjelaskan dalam bukunya memaparkan wawancara maupun interview merupakan sesuatu wujud komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan untuk memperoleh data.⁹ Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan

⁶ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: IMTIMA, 2007), 333.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 131

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 63.

⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 113.

antara dua orang ataupun lebih secara langsung. Wawancara sebagai bahan untuk menunjang ataupun penambahan informasi dari proses observasi yang terdiri dari dua pihak ialah pewawancara serta narasumber (terwawancara). Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur serta bisa dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui telepon secara langsung.

Tipe wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih leluasa dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan serta pada saat penggalian permasalahan lebih dalam. Wawancara tipe ini bertujuan guna membagikan kebebasan kepada responden guna memberikan jawaban secara mendalam serta memungkinkan akan timbulnya jawaban secara mendalam lain yang tidak diperkirakan tadinya oleh peneliti. Adapun metode ini yang peneliti pakai guna mencari informasi tentang dampak kecanduan *game online* oleh suami di Desa Daditunggal.

3. Dokumentasi

Dalam pandangan Sugiyono, dokumentasi adalah penekanan pada pengumpulan data dengan mendokumentasikan fakta-fakta yang tersimpan dalam materi. Dokumen yaitu catatan dari suatu peristiwa yang telah berlalu, baik berupa kata-kata, gambar, atau karya monumental oleh seseorang. Sifat primer data ini tidak dibatasi oleh ruang maupun waktu, sehingga memberikan ruang bagi peneliti untuk mengetahui apa yang telah

terjadi pada masa lalu.¹⁰ Dalam penelitian ini, file-file dalam bahan data adalah yang berkaitan dengan kegiatan, serta yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dipelajari, peneliti akan mendokumentasikan dengan cara menulis ke dalam buku catatan atau transkrip wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis dan berurutan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan teknik mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang berarti serta yang hendak dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti diri sendiri ataupun orang lain.

Suharsimi Arikunto mempunyai pendapat bahwa, analisis data merupakan suatu proses pencarian serta penyusunan secara sistematis suatu data yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan teknik mengkoordinasikan data ke dalam jenis, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang berarti serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan semenjak saat sebelum terjun ke lapangan, selama terjun di lapangan, serta sehabis berakhir di lapangan. Dalam perihal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian..., 329

semenjak merumuskan serta menjelaskan permasalahan, saat sebelum terjun ke lapangan, serta berlangsung secara terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.”

Analisis data digunakan untuk pegangan dalam penelitian selanjutnya hingga sampai menjadi teori yang tepat dan sesuai. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan informasi. Kenyataannya, analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan selama proses pengumpulan data daripada saat setelah selesai pengumpulan data.

Model analisis deskriptif yang digunakan di lingkungan penelitian ini yaitu dengan menggunakan model analisis data Miles serta Huberman. Dimana menurut mereka, analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisa data, ialah data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing* (verifikasi). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data Reduction atau reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal yang bersifat pokok, memfokuskan pada hal yang sekiranya penting, mencari tema juga polanya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hal yang bersifat penting dan menghilangkan data yang dianggap tidak penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada dan didapatkan di lapangan. Dari semua data yang diperoleh di lapangan, kemudian dirangkum sesuai pertanyaan dari penelitian.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat dengan jelas dan rinci. Selanjutnya dari catatan tersebut, dipilihlah yang bersifat penting dan membuang yang bersifat tidak penting atau tidak dipakai. Itulah yang disebut dengan reduksi data atau seleksi data. Data tersebut diambil dengan cara mengklasifikasikan data hasil wawancara disesuaikan dengan kebutuhan data untuk dianalisis berdasarkan teori yang mendukung penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data melalui langkah reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data biasa dilakukan menggunakan bentuk tabel, grafik, *phi chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Sedangkan dalam penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk teks naratif atau berbentuk catatan lapangan, grafik, jaringan maupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami.¹¹

3. Verifikasi data atau Penarikan Kesimpulan

Sugiyono menerangkan bahwa langkah ke 3 dalam analisis data kualitatif menurut Huberman dan Miles adalah *conclusion drawing/verification*, yang dalam bahasa Indonesia berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi, atau kesimpulan awal yang dikemukakan dimana yang sifatnya masih sementara, dan akan menjadi berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau yang mendukung pada tahap

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 24.

pengumpulan data berikutnya, tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid saat penulis atau peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar dapat mengukur dan mengetahui tingkat keabsahan dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dari itu perlu untuk melakukan uji keabsahan. Untuk menguji keabsahan data ini, maka penulis perlu memakai teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini merupakan suatu teknik keabsahan dari suatu data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada 3 model triangulasi diantaranya triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber.

Sementara itu, dalam penelitian ini penulis atau peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dimana model triangulasi sumber ditujukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data-data yang diperoleh dari beberapa sumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperjelas dan mempermudah penelitian, maka langkah dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap yang pertama, yaitu pra lapangan. Peneliti atau penulis melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian di lapangan seperti halnya mengurus surat izin penelitian yang diajukan di fakultas untuk melaksanakan penelitian (jika diperlukan), lalu membuat pedoman untuk melakukan kegiatan wawancara juga menyiapkan keperluan lain yaitu seperti alat tulis maupun buku catatan.

2. Tahap lapangan

Pada tahap kedua yaitu tahap lapangan, peneliti atau penulis bertemu dengan responden (orang yang telah ditentukan untuk diwawancarai) atau melakukan kegiatan wawancara secara mendalam dengan berdasarkan pada pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan pada tahapan sebelumnya.

3. Tahap penulisan laporan

Tahap yang paling akhir dalam kegiatan penelitian ini yaitu laporan penelitian. Dalam langkah yang terakhir ini, peneliti membuat atau menulis laporan penelitian dengan berdasarkan rancangan penyusunan khusus laporan penelitian yang sesuai dan telah ada dalam sistematika penulisan penelitian (template). Serta penulis atau peneliti juga berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh fakultas.

Dalam panduan penulisan skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, menyatakan sistematika penulisan ini ditujukan sebagai suatu cara yang dilakukan untuk menyusun suatu karya tulis ilmiah, sehingga masalah yang terdapat di dalamnya menjadi lebih jelas, berurutan, teratur serta

mudah untuk dipahami. Dalam karya tulis ilmiah ini, penulis atau peneliti menggunakan pedoman buku panduan skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Sedangkan untuk penulisan bahasa lain yang dimasukkan atau digunakan, disesuaikan berdasarkan penulisan inggris dan penulisan latin yang sesuai pada pedoman buku panduan penulisan skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri dan arahan yang diperoleh penulis dari pembimbing.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini ditujukan guna memberikan gambaran dengan cara menyeluruh, sistematis, dan utuh mengenai skripsi yang telah ditulis oleh penulis/peneliti, sehingga akan memudahkan bagi pembaca untuk dalam hal memahami hasil penelitian ini. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : mengenai pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, definisi konsep dan penelitian terdahulu. Pendahuluan ini yaitu bagian penting dari penelitian yang digunakan sebagai pengantar juga gambaran penelitian serta batas-batas dari penelitian.

BAB II : berisi mengenai landasan teori yang menjelaskan pengertian dari *game online*, kewajiban dari seorang suami menurut Undang-Undang, pengertian dari keharmonisan dalam rumah tangga menurut beberapa para ahli, faktor yang menyebabkan keluarga harmonis serta beberapa aspek dari keharmonisan keluarga.

BAB III : mengenai metode dalam penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data teknik analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV : berisi tentang deskripsi data penelitian hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan informan.

BAB V : berisi penyajian dan analisis data penelitian, menjelaskan analisa pengaruh suami yang kecanduan *game online* terhadap keharmonisan dalam rumah tangga di Desa Daditunggal serta menjelaskan bagaimana cara menghindari kecanduan dari *game online* dalam lingkup rumahtangga.

BAB VI : penutup, kesimpulan dan saran.